

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul berisi tentang latar belakang atau hal-hal yang membuat penulis terdorong untuk mengemukakan judul atau permasalahan, sehingga dari alasan pemilihan judul ini dapat diketahui latar belakang penulisan skripsi.

Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan dalam penulisan skripsi yang berjudul “peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak”, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang penulis lakukan adalah tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak yang selama ini belum pernah ada penelitian yang membahas masalah tersebut. Pendidikan agama Islam disekolah adalah tidak terlepas dari peran orang tua. Orang tua adalah faktor utama dalam mendorong motivasi pendidikan agama Islam bagi anaknya. Agar anak tidak mendapatkan motivasi dari orang tua anak cenderung malas untuk belajar dan akhirnya prestasinya menjadi buruk. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang peran orang tua dalam pendidikan agama Islam untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi.

- a. Lembaga pendidikan tempat penulis belajar yaitu Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah UNISSULA. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemikiran tentang peran orang tua dalam PAI, serta dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Lembaga pendidikan tempat penulis melakukan penelitian yaitu MTs Hidayatullah Pundenarum Demak dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi terhadap motivasi orang tua dalam PAI disekolah, serta dapat menjadi motivasi bagi orang tua untuk meningkatkan pendidikan agama Islam di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak.
- c. Dipilihnya MTs Hidayatullah Pundenarum Demak sebagai tempat penelitian, karena belum ada penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan dan penegasan istilah yang jelas, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Agama Islam

Secara konseptual pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran

Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya (Aat Syafaat, 2008: 15).

Secara operasional Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak.

2. Orang Tua

Secara konseptual orang tua adalah pendidik dan keluarga. Karena orang tua dan anak dalam suatu keluarga memiliki kedudukan yang berbeda, dalam pandangan orang tua anak adalah buah hati dan tumpuan dimasa depan yang harus dipelihara dan memelihara dari segala marabahaya dan mendidiknya agar menjadi anak yang cerdas (Syaiful Bahri Djamarah, 2014: 85).

Secara operasional peran orang tua adalah orang tua sangat penting bagi pendidikan agama Islam anaknya agar memiliki pribadi yang baik

3. Motivasi Belajar

Secara konseptual Motivasi adalah sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tewrcapai (Sardiman, 2011: 75).

Secara operasional Motivasi adalah energi yang ada pada didik yang mendorong untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang hendak dicapai.

4. Peserta Didik

Secara konseptual peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Bukhari Umar, 2011: 103).

Secara operasional peserta didik adalah anggota masyarakat yang membutuhkan bimbingan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul skripsi adalah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar PAI di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada dasarnya adalah pokok permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui prosedur penelitian. Oleh karena itu, agar penelitian ini terarah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran orang tua dalam motivasi peserta didik di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak.

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat diajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak?

2. Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PAI di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak” adalah:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak
2. Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar

E. Metode Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penelitian nanti, peneliti menggunakan metode penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian untuk mendapatkan data-data secara langsung di lapangan dalam mencari bahan-bahan yang mendekati kebenaran. Jadi, untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penulis langsung mengadakan penelitian di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah gejala-gejala atau faktor-faktor yang akan menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Karena penelitian berfokus pada bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar PAI, maka aspek pada penelitian ini adalah:

- 1) Motivasi belajar siswa di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak, dengan indikator sebagai berikut :
 - a) Kedatangan siswa saat ke sekolah
 - b) Kedatangan siswa ketika mengikuti pelajaran
 - c) Keaktifan siswa ketika di kelas
- 2) Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar, dengan indikator sebagai berikut :
 - a) Menyediakan fasilitas belajar
 - b) Mendampingi belajar anak
 - c) Mengingatkan tugas-tugas anak

b. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Yang dimaksud sumber data yang langsung kepada pengumpul data. Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang motivasi belajar anak di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak. Adapun yang menjadi obyek peneliti ini, yaitu guru PAI di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak dan orang tua.

2) Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua. Data sekunder diperoleh dari subyek penelitian dalam peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Metode observasi merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Metode ini tidak hanya sebatas pada komunikasi melainkan juga pada objek-objek alam yang lainnya. Metode ini ditujukan kepada orang tua, peserta didik dan guru PAI untuk mencari data yang terkait peran orang tua ketika dirumah terhadap motivasi belajar peserta didik meliputi: perhatian kesehatan peserta didik, bimbingan belajar, pengawasan, pemberian fasilitas, suasana yang tenang dan pemberian reward dan hukuman.

Adapun metode observasi diajukan kepada peserta didik dikelas untuk mencari data proses belajar mengajar peserta didik dikelas untuk mencari data motivasi belajar peserta didik.

Tekniknya peneliti mengamati seluruh kegiatan dan aktifitas peserta didik kemudian memberi tanda (X) pada setiap peristiwa yang terjadi setiap proses penginderaan, perekaman, perhitungan, serta pengukuran gejala, atau adanya proses peristiwa yang muncul dilapangan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek responden.

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak guna untuk mengetahui informasi, kepala sekolah, serta pihak sekolah lainnya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak perlu menyiapkan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara runtut dan lengkap pengumpulan datanya atau terbiasa disebut wawancara bebas.

Adapun petunjuk wawancara yang digunakan beberapa hal yaitu metode wawancara diberikan kepada orang tua, data yang ingin diperoleh melalui metode ini adalah terkait peran orang tua dalam motivasi belajar yang meliputi: memperhatikan kesehatan peserta didik, pemberian bimbingan belajar peserta didik, pemberian reward dan hukuman, pengawasan terhadap kegiatan peserta didik, pemenuhan fasilitas belajar, dan memberikan suasana tenang dan tentram dalam kegiatan belajar peserta didik.

Metode wawancara juga diberikan kepada guru PAI untuk memperoleh data peran orang tua dalam motivasi belajar PAI yang meliputi: komunikasi orang tua kepada guru PAI terkait motivasi belajar pai akidah akhlak peserta didik.

Teknik sebelum melakukan peneliti meminta waktu dan bertempat terlebih dahulu. Dalam melaksanakan sebuah wawancara peneliti tidak akan bertanya secara langsung tentang tujuan wawancara. Tetapi peneliti hanya mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Ketika sudah ada kesempatan untuk bertanya, peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah terarah pada satu tujuan, yaitu peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pai.

Metode wawancara disiapkan dengan mempersiapkan IPD terlebih dahulu untuk mewawancarai para informasi, dan membawa beberapa alat wawancara agar hasil wawancara tidak mudah hilang, lupa atau bahkan ada data yang teramati.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun dari segi pelaksanaannya metode dokumentasi ada dua yaitu pedoman dokumentasi yang dikategorikan ketika mencari suatu data atau yang memuat garis-garis besar. Dalam hal ini peneliti erlu memberikan tanda check-list dalam kotak yang relevan.

Selanjutnya yaitu pedoman dokumentasi yang menggunakan data yang akan terkumpul datanya dalam hal ini peneliti menggunakan tanda taly ketika gejala yang dimaksudkan telah muncul (Arikunto, 2014: 202). Jenis metode dokumentasi yang diambil adalah dokumentasi yang menggunakan tanda.

Metode ini diajukan kepada staf TU untuk memperoleh data mengenai sejarah, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

Teknik yang akan dilakukan peneliti membawa lembar daftar yang akan dikumpulkan datanya, setiap muncul gejala atau peristiwa yang muncul maka peneliti akan menggunakan tanda taly pada daftar kolom yang sesuai dengan daftar yang akan dikumpulkan. Data yang dikumpulkan berupa dokumen yang tertulis dan tidak tertulis. Sehingga peneliti harus cermat dalam mencari dokumen tertulis atau tidak tertulis.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan

pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang di peroleh pada umumnya adalah data kualitatif. Dimana penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dalam analisis data kualitatif, data analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi skripsi tanpa harus membaca saran keseluruhan, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar table

2. Bagian Isi

Bab 1 menjelaskan tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 menjelaskan tentang Pendidikan Agama Islam (pengertian pendidikan agama Islam, dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam), motivasi (pengertian motivasi, jenis motivasi, fungsi motivasi, prinsip-prinsip motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi, dan upaya menumbuhkan motivasi).

Bab 3 berisi tentang data-data penelitian meliputi gambaran umum MTs Hidayatullah Pundenarum Demak (profil, struktur organisasi sekolah, visi misi sekolah, data guru, data peserta didik dan karyawan, serta sarana prasarana), dan motivasi anak MTs Hidayatullah Pundenarum Demak

Bab 4 berisi tentang analisis peran orang tua dalam motivasi belajar di MTs Hidayatullah Pundenarum Demak

Bab 5 berisi penutup (kesimpulan dan saran)

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran instrumen pengumpulan data, dan daftar riwayat hidup penulis.